

ABSTRACT

EXCHANGE RATE VOLATILITY: AN ANALYSIS OF THE EFFECTS OF FDI, EXPORTS, IMPORTS, INTEREST RATES, AND INFLATION IN INDONESIA 1986–2023

By:

Aditho Manalu

NIM 223401066

Supervisor I : Dwi Hastuti Lestari K.

Supervisor II : Muhammad Aliyuddin

This study aims to analyze the effect of Foreign Direct Investment (FDI), exports, imports, interest rates, and inflation on the volatility of the rupiah exchange rate in Indonesia. The study uses a quantitative approach with secondary time series data for the period 1986-2023 obtained from Bank Indonesia and the World Bank. The analysis method used is the Vector Error Correction Model (VECM), supported by Granger causality tests, Impulse Response Function (IRF), and Forecast Error Variance Decomposition (FEVD). Long-term estimation results show that FDI, interest rates, and inflation have a significant negative effect on the volatility of the rupiah exchange rate. The export and import variables show a direction of relationship that is consistent with theory, but are not statistically significant. In the short term, none of the macroeconomic variables show a significant effect. The insignificant Error Correction Term (ECT) coefficient indicates that the adjustment process towards long-term equilibrium is relatively slow. The Granger causality test results show a limited causality relationship, which is mostly unidirectional. IRF and FEVD analyses indicate that the volatility of the rupiah exchange rate is more dominantly influenced by exchange rate volatility shocks themselves than by other macroeconomic variables.

Keywords: Exchange rate volatility, Macroeconomics, VECM, Causality, IRF, FEVD

ABSTRAK

VOLATILITAS NILAI TUKAR: ANALISIS PENGARUH FDI, EKSPOR, IMPOR, SUKU BUNGA, DAN INFLASI DI INDONESIA TAHUN 1986–2023

Oleh:

Aditho Manalu

NIM 223401066

Pembimbing I : Dwi Hastuti Lestari K.

Pembimbing II : Muhammad Aliyuddin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), ekspor, impor, suku bunga, dan inflasi terhadap volatilitas nilai tukar rupiah di Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data *time series* sekunder periode 1986-2023 yang diperoleh dari Bank Indonesia dan *World Bank*. Metode analisis yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model* (VECM), didukung oleh uji kausalitas Granger, *Impulse Response Function* (IRF), dan *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD). Hasil estimasi jangka panjang menunjukkan bahwa FDI, suku bunga, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap volatilitas nilai tukar rupiah dengan arah hubungan negatif. Variabel ekspor dan impor menunjukkan arah hubungan yang sesuai dengan teori, namun tidak signifikan secara statistik. Dalam jangka pendek, seluruh variabel makroekonomi tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Koefisien *Error Correction Term* (ECT) yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa proses penyesuaian menuju keseimbangan jangka panjang berlangsung relatif lambat. Hasil uji kausalitas Granger menunjukkan hubungan kausalitas yang terbatas dan sebagian besar bersifat satu arah. Analisis IRF dan FEVD mengindikasikan bahwa volatilitas nilai tukar rupiah lebih dominan dipengaruhi oleh shock volatilitas nilai tukar itu sendiri dibandingkan variabel makroekonomi lainnya.

Kata kunci: Volatilitas Nilai Tukar, Makroekonomi, VECM, Kausalitas, IRF, FEVD.